

## DAMPAK HANDPHONE BAGI PENDIDIKAN DI INDONESIA KHUSUSNYA ANAK ANAK

**Khairun Nisa', Achmad Supriyanto**

Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Email: nnnisa276@gmail.com

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat cepat dan pesat. Dengan adanya perkembangan tersebut kita bisa mengakses layanan apa saja, bahkan hal yang sulit kita dapatpun sekarang bisa kita akses melalui handphone. Banyak sekali hal yang kita peroleh dengan adanya perkembangan teknologi ini. Tetapi dengan adanya teknologi ini kita menjadi masyarakat yang cenderung malas dan ingin hal yang instan dan cepat. Dengan demikian dampak dari teknologi ada negatifnya, tapi bukan hanya negatif saja, pasti semua ada dampak positifnya, seperti kita bisa menghubungi keluarga kita yang berada di luar daerah, ataupun kita bisa mencari buku atau membaca artikel dengan mudah tanpa perlu mencari ke perpustakaan. Dengan metode deskriptif penulis berusaha untuk mengetahui dampak smartphone bagi pendidikan Indonesia khususnya anak-anak. Hasil penelitian antara lain untuk mengetahui tentang dampak-dampak penggunaan smartphone, yaitu dampak negatif dan positif. Sehingga pembaca bisa mengetahui harus bagaimana dalam perkembangan smartphone dan bisa menambah wawasan pembaca dengan adanya artikel ini.

**Kata kunci:** handphone, pendidikan, anak anak

Handphone atau smartphone adalah teknologi yang tidak bisa dihindari apalagi di era modern seperti ini, seolah-olah smartphone adalah kebutuhan khusus bagi semua orang. Apalagi Indonesia, hampir semua kalangan masyarakat memilikinya (Meliannawati, Oktavia, 2018). Tapi masih banyak masyarakat yang kurang memanfaatkan teknologi ini dengan benar, banyak sekali dampak positif dari kemajuan teknologi ini seperti: mudahnya mengakses informasi, mudahnya berhubungan walaupun jarak jauh, dan masih banyak lagi (Warsiyah, 2016).

Tetapi disamping itu juga banyak dampak negatif dari kemajuan teknologi ini seperti: menjadi malas belajar karena keasyikan main game, pekerjaan rumah atau tugas tidak dikerjakan, dan masih banyak lagi (Pardede, 2016). Jadi kita sebagai generasi penerus bangsa harus bisa memanfaatkan teknologi ini dengan baik dan benar agar berdampak positif pula ke dalam diri kita, dan bisa membuat kita menjadi lebih baik lagi, menjadi manusia yang berguna bagi orang lain (Valendri, 2017).

Dizaman yang sudah modern ini kita tidak bisa terlepas dari yang namanya teknologi, dalam kehidupan sehari-hari, kita hampir selalu memanfaatkan teknologi. Mulai dari handphone, laptop, AC, dan lain sebagainya (Putra, 2017). Kita tidak bisa menghindari semua itu karena pada kenyataannya kita hidup di era yang berkembang secara pesat. Di zaman ini juga apapun bisa diselesaikan dengan cepat, oleh karena itu salah satu manfaat teknologi saat ini yaitu dengan berkembangnya zaman dan juga berkembangnya pemikiran orang-orang saat ini (Rozalia, 2017) mereka lebih berfikir kritis saat menghadapi problem yang ada, open minded, dan mudah menerima perubahan, perubahan, budaya.

### METODE

Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini sekarang, Sujana dan Ibrahim dalam (Soendari 2012). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana pada saat penelitian dilakukan, Ibrahim dalam (Soendari 2012). Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian

menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula yang belum tentu relevan (Soendari 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Handphone**

Teknologi ada karena pemikiran manusia yang ingin mempermudah kegiatannya, dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti adanya handphone atau smartphone dengan teknologi tersebut kita bisa berkomunikasi dengan kerabat kita yang berada di luar kota bahkan di luar negeri (Asyik,dkk 2015). Dengan teknologi tersebut kita bisa mempermudah komunikasi, mempermudah silaturahmi. Dan sekarangpun ada kecanggihan yang lain seperti adanya Grab food, Gojek, Go food, dsb.

Itu menandakan bahwa anak milenial sekarang itu sangat berkembang dengan adanya teknologi. Dahulunya smartphone hanya dimiliki oleh kalangan tertentu saja karena harganya yang sangat mahal, tetapi dengan perkembangan zaman banyak sekarang yang menjual smartphone dengan harga yang bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat di Indonesia (Rohmawati, 2014). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong kemajuan di setiap bidang kehidupan, termasuk kemajuan dalam bidang (Siti dan Nurizzati, 2018). Perkembangan anak yang dimaksud adalah perubahan, perubahan sangat berkembang dengan cepat, apalagi di zaman yang semakin berkembang ini, mudah dijangkau oleh siapapun termasuk anak-anak (Manumpil, dkk, 2015).

Adanya penggunaan smartphone di lingkungan sekolah mempermudah siswa untuk mencari tambahan materi atau membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah (Siti dan Nurizzati, 2018). Tetapi di dalam lingkup sekolah siswa atau siswi juga diberi peraturan untuk menggunakan smartphone dengan baik, contohnya saat ada pelajaran siswa tidak boleh menggunakan smartphone (Ralarasi 2015).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini juga dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk berwirausaha ataupun berbisnis, dalam hal ini tentu saja memudahkan kita untuk membeli ataupun memesan suatu produk yang kita inginkan tanpa harus repot-repot pergi ke tokonya (Nasarani dan Atmaja, 2016). Dengan peloporan hal tersebut kita sangat terbantu dengan adanya perkembangan kemajuan teknologi di Indonesia.

### **Pendidikan**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Wijanarko, 2018). Ilmu Pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu, yang dilandasi oleh metodologi ilmiah untuk menerangkan gejala alam dan/atau kemasyarakatan tertentu (Putra, 2017).

### **Anak-anak**

Anak-anak adalah manusia muda dalam umur dan jiwa dalam perjalanan hidupnya karena terlalu mudah terpengaruh oleh keadaan sekitarnya (Poerwadarminta, 2011). Sekarang kita tidak bisa melarang anak untuk tidak menggunakan smartphone karena kita tahu kalau sekarang adalah zaman dimana semua memakai teknologi (Manuaba, 2014). Kita juga tidak bisa langsung menjauhkan begitu saja dengan teknologi, bisa saja saat kita menjauhkan anak

kita dengan teknologi anak kita akan gaptek (gagap teknologi), jadi sebagai cara agar kita bisa mengatasi anak kita kecanduan gadget yaitu dengan membatasi dia dalam menggunakan smartphone menjadwalkan waktu saat menggunakan smartphone (Puspitaningtyas, 2016).

Dengan tujuan agar anak-anak tidak selalu menggantungkan semua dengan smartphone, jangankan anak-anak, kita yang sudah dewasa saja terkadang sangat tergantung dengan smartphone, dan itu membuat kita menjadi malas untuk melakukan sesuatu karena sudah ada kecanggihan teknologi, contohnya seperti ingin memesan makanan tapi malas untuk keluar rumah sekarang tinggal duduk diam dirumah pesan melalui smartphone.

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar siswa, pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan Sumber Daya Manusia Sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa (Pamartha, dkk, 2016).

### **Dampak Smartphone terhadap Perkembangan Psikis Anak**

Sering ditemui bahwa orang tua membelikan gadget yang canggih dengan model yang sesuai dengan keinginan anak, orang tua yang memiliki karir diluar rumah, gadget digunakan untuk memantau aktivitas kegiatan dan komunikasi anak yang sedang berada dirumah (Permatasari, 2015). Sedangkan ibu yang berada dirumah membelikan anaknya gadget bertujuan untuk mengalihkan perhatian si anak agar tidak mengganggu kegiatan ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga (Chusna, 2017).

Penggunaan gadget yang berlebihan akan berdampak buruk bagi anak. Anak yang menghabiskan waktunya dengan main gadget akan lebih emosional, pemberontak karena merasa sedang diganggu (Ratnasari, dkk 2014). Dampak positif penggunaan smartphone:

1. Memudahkan mengakses layanan informasi secara luas, yaitu kita bisa dengan mudah untuk mencari informasi yang belum kita dapat atau belum kita mengerti dengan mudah, dengan cara mem-browsing di internet (Abdurrahman, dkk 2019).
2. Memudahkan komunikasi, yaitu dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih kita dapat menghubungi keluarga kita yang berada jauh dari kita, seperti kita sekarang yang merantau kuliah, kita dengan mudah mengetahui kabar keluarga kita yang berada dirumah (Pratiwi, 2017).
3. Menambah pengetahuan, yaitu kita bisa dengan mudah mendapatkan pengetahuan yang baru melalui internet, kita bisa mencari sumber-sumber untuk tugas di internet (Raharjo dan Marwanto, 2015)

Dampak negatif penggunaan smartphone

1. Anak cenderung individualis, yaitu anak selalu ingin dengan smartphone, jarang berkomunikasi dengan orang yang disekitarnya, bahkan anak tersebut biasanya lebih suka menyendiri di kamarnya (Khoiroh, dkk, 2017).
2. Anak jadi malas belajar, yaitu anak yang sudah ketergantungan dengan smartphone, akan menjadi malas belajar karena dia sudah menikmati waktunya untuk bermain smartphone dan dia lupa untuk belajar sehingga dia malas belajar (Hasbullah dan Rahmawati, 2015).
3. Berkurangnya teman, yaitu saat anak sudah terlalu sering menggunakan smartphone, anak tersebut sudah merasa nyaman dan merasa tidak membutuhkan teman lagi, inilah yang perlu di waspadai oleh orang tua pada saat ini (Wahidah, dkk 2014).

### **SIMPULAN**

Smartphone memang sangat diperlukan pada saat ini, karena smartphone bisa membantu kita untuk mempermudah hal apapun, dengan smartphone juga kita bisa memudahkan pekerjaan kita, contohnya seperti kita ingin mencari referensi untuk makalah

atauapun artikrl kita, kita bisa mencarinya di internet. Saat ini kita sudah dipermudah dengan adanya internet, dengan adanya internet ini kita bisa lebih produktif dalam hal papun.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Mellianawati, Oktavia, N (2018). Pengaruh Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas X Akuntansi Di SMKS Kepanjen Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/73190>. (diakses 18 november 2019).
- Warsiyah, (2016). Perilaku Menyontek Mahasiswa Muslim. <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/376>. (diakses 18 november 2019).
- Pardede, M. (2016). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/13>. (diakses 18 november 2019).
- Valendri, E. (2017). Upaya Guru Pembimbing Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Bimbingan Belajar di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/psikodidaktika/article/view/216>. (diakses 18 november 2019).
- Putra. A. C (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet/article/view/752>. (diakses 23 november 2019).
- Rozalia. F. M (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4821>. (diakses 23 november 2019).
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. Online. <https://academia.edu/jurnal-metode-penelitian-deskriptifpdf>. Html (diakses 23 november 2019).
- Asyik, dkk. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Remaja Dikelurahan Soasio Kota Tidore Kepulauan. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8161>. (diakses 18 november 2019).
- Rohmawati. H. E. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Kemampuan Memaknai Hidup pada Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang. <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/614>. (diakses 23 november 2019).
- Siti, K. Nurizzati, Y. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa di Man 2 Kuningan. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/3370>. (diakses 18 november 2019).
- Nasarani, dkk (2016). Perilaku Sosial Siswa Smp Kristen Widhodho Purworejo Dalam Penggunaan Media Sosial. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/14074>. (diakses 17 november 2019).
- Wijanarko, (2018). Pemanfaatan Ict Oleh Pemuda Tani Dalam Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan (Kasus Pemuda Tani Lumbang Sumber Daya Pemuda Salatiga). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jsea/article/view/29526>. (diakses 18 november 2019).

- Manumpil, dkk (2015). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/7646>. (diakses 11 november 2019).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (2012:3).
- Ralasari, M, T. (2015). Upaya Perubahan Perilaku Membolos Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Model CBT. <http://i-rpp.com/index.php/jptbk/article/view/214>. (diakses 18 november 2019).
- Poerwadarminta, S, J,W. (2011). Pengertian Anak. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4542/3/BAB%20II.pdf> (diakses 24 november 2019).
- Manuaba, A. K. A. I (2014). Pengaruh Prior Experience, Product Knowledge Dan Satisfaction Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Brand Switching Dalam Pembelian Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha) Tahun 2014. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4444>. (diakses 11 november 2019).
- Puspitaningtyas. R. A (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/306>. (diakses 18 november 2019).
- Pamartha, dkk, (2018). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Preferensi Konsumen Dan Keputusan Pembelian Kartu Seluler Simpati <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1476>. (diakses 17 november 2019).
- Permatasari. I. B. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/2727>. (diakses 18 november 2019).
- Chusna, A, P.(2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/842/586>. (diakses 24 november 2019).
- Ratnasari,dkk, (2014). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 FISIP Universitas Diponegoro Semarang). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/5181>. (diakses 18 november 2019).
- Abdurrahman, dkk (2019). Pengaruh Desain Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pengguna Hp Oppo (Study Kasus Di Pesantren Miftahul Huda Kepanjen-Malang). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2245>. (diakses 18 november 2019).
- Pratiwi. S. S (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>. (diakses 18 november 2019).
- Raharjo. P. G. P dan Marwanto. A (2015). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/mesin/article/view/3284>. (diakses 18 november 2019).

- Khoiroh, dkk (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/13986>. (diakses 18 november 2019).
- Hasbullah dan Rahmawati. Y. A (2015). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/163>. (diakses 18 november 2019).
- Husen, dkk, (2017). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Suhu dan Kalor | Husein | Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi. <http://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/262>. (diakses 11 november ).
- Wahidah, dkk (2014). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4610>. (diakses 11 november 2019).